

Penggunaan media tangram untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas IV

Sirajuddin¹, Hamdana Hadaming², Nurtisa Amelia³

^{1) 2) 3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tangram terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *Pre-eksperimental Design* dengan bentuk design *One Group Pretest Posttest Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika sebelum menggunakan media tangram (pretest) ada sekitar 71,3% siswa yang belum mencapai nilai KKM dan 28,6% siswa telah memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 65,00. Sedangkan setelah menggunakan media tangram 100% siswa telah memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 84,07. Data hasil minat belajar matematika sebelum menggunakan media tangram diperoleh nilai rata-rata 68,6% dan setelah menggunakan media tangram nilai rata-ratanya 88,86%. Hasil uji hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.026 > 2.160$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro dengan menggunakan media tangram mengalami peningkatan.

Kata kunci: *media tangram, minat dan hasil belajar*

A. Pendahuluan

Secara didaktis psikologis media penting dalam pembelajaran karena sangat membantu psikologis anak pada hal belajar. Dikatakan demikian karena secara psikologis indera bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan murid pada hal belajar lantaran media bisa menciptakan hal-hal yang bersifat tak berbentuk sebagai lebih kongkrit (nyata) (Rahmawati et al., 2022). Media pembelajaran mempunyai peran penting karena dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa (Supriyono, 2018).

Aminah (2018) menyatakam bahwa matematika merupakan pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logika, matematika merupakan bahasa, bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, akurat mengenai arti dari pada bunyi. Pelajaran matematika dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan matematika. Keterampilan matematika adalah bagian dari kecakapan hidup siswa,

terutama pada pengembangan penalaran, komunikasi dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa pada kehidupan sehari-hari (Astuti, 2019).

Pembelajaran matematika pada jenjang SD adalah pelajaran penting yang membekali siswa dengan kemampuan menghitung serta mengolah data. Pelajaran matematika juga bisa digunakan dalam memecahkan masalah dan mengkomunikasikan ide atau konsep dengan menggunakan simbol, tabel, grafik dan alat bantu lainnya (Luh & Karang, 2017). Tujuan pengajaran matematika di SD yakni untuk mengajarkan siswa keterampilan: 1) menggunakan penalaran pola dan sifat. 2) pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah. 3) menyampaikan gagasan melalui simbol, tabel dan grafik (Hasratuddin, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 01 September 2022 di sekolah UPT SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan ada Kelas IV mata pelajaran matematika, ditemukan fakta bahwa minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bidang datar masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari 14 siswa hanya 4 atau 30% siswa yang memiliki minat untuk mengikuti pelajaran matematika dan hasil belajarnya mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 72, sedangkan sisanya 10 atau 70% siswa nilainya masih di bawah KKM. Masalah yang terjadi di sekolah tersebut yaitu siswa masih belum mampu mengidentifikasi berbagai bentuk bangun datar dan menghitung luas dan keliling bangun datar. Dari beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM kebanyakan siswa belum mengenali bentuk-bentuk bangun datar apalagi memahami rumus keliling dan luas bangun datar. Padahal materi bangun datar sudah diajarkan mulai kelas 3 tetapi hasil yang didapat jauh dari kriteria ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa. Dari situlah siswa merasa bingung ketika dihadapkan pada soal mengidentifikasi dan menghitung keliling dan luas bangun datar.

Hal ini disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar, siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran hanya terfokus pada guru dan klasikal. Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu guru yang aktif menjelaskan sedangkan siswa mendengarkan. Dalam menyampaikan materi matematika guru hanya memberikan cara mengerjakannya, sehingga siswa tidak memahami dari mana konsep yang mendasarinya. Saat

proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi. Kemudian memberikan soal latihan kepada siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang bisa meningkatkan minat dan dan hasil belajar matematika materi bidang datar. Untuk itu media tangram bisa mejadi salah satu alternatif yang diharapkan mampu mempengaruhi proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Tangram adalah permainan teka-teki Cina yang terdiri dari tujuh bentuk geometris datar yang dipotong dari persegi, yang masing-masing disebut tan (Tian, 2012). Menurut Lin et al., (2011), tangram sebagai alat manipulatif merupakan salah satu lingkungan pembelajaran untuk membangun konsep geometri. Sementara itu, Nyet Moi Siew (2013) menjelaskan bahwa tangram memungkinkan siswa membuat konsep geometri dengan cara mengklasifikasikan, membandingkan, dan memeriksa teka-teki untuk menyelesaikan suatu masalah geometri.

Minat belajar adalah merasakan dan tertarik pada sesuatu dan kegiatan belajar tanpa disuruh (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar, yaitu suatu sikap ketaatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan dalam perencanaan rencana studi dan atas prakarsa sendiri, untuk giat belajar dalam usaha (Andriani & Rasto, 2019). Menurut Imami (2015), indikator minat belajar yaitu memiliki perasaan senang, memiliki perhatian lebih dan khusus, memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar. Indikator minat belajar menurut Sholehah et al., (2018) adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengikuti proses pembelajaran (Komariyah et al., 2018). Menurut Sobron et al., (2020) hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu oleh Maula (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar dapat meningkatkan kreativitas matematis siswa diperoleh hasil pada siklus I 20 orang berhasil meraih level kreatif dan 5 orang siswa tidak kreatif, dilanjutkan pembelajaran siklus II diperoleh 25 orang atau 100% dinyatakan kreatif. Suhardi (2020) menyatakan bahwa penggunaan media visual

tangram dalam aktivitas pembelajaran matematika siswa Kelas V SDN 1 Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara mengalami peningkatan proses pembelajaran, baik pada aktivitas mengajar guru maupun pada aktivitas belajar siswa dengan kategori penilaian baik (B).

Penelitian yang sekarang dilakukan menjelaskan tentang penggunaan media tangram untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Variabel penelitian ada tiga yaitu media tangram, minat belajar, dan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dan di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Tangram untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang mencari perlakuan atau *Treatment* pada hal lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2017). Desain yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Design* dengan jenis *One Group Pretest Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro dengan jumlah 14 siswa.

Tabel 1. Desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pretest*, untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika sebelum diberi perlakuan dengan penggunaan media tangram.

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan menggunakan media tangram.

O₂ : *Posttest*, untuk mengukur hasil belajar yang dimiliki siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika setelah diterapkan penggunaan media tangram.

Instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan ada 3 yaitu, tes yang berupa soal essay terdiri dari 5 soal pretest dan 5 soal posttest, observasi untuk memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dan angket berupa pernyataan berdasarkan indikator minat belajar. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, observasi untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa, dan angket untuk mengumpulkan data minat belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan ada 2 yaitu analisis statistik deskriptif terdiri dari analisis data hasil belajar, analisis data minat belajar, dan analisis data aktivitas belajar siswa. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji prasyarat digunakan untuk menguji normalitas data *Pretest* dan *Posttest*, uji gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui seberapa tuntas hasil belajar siswa, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif adalah deskripsi tentang karakteristik subjek penelitian dan skor dari minat belajar siswa, hasil belajar, dan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tangram. Data yang diperoleh tersebut di analisis menggunakan SPSS Versi 25. Berikut adalah hasil penelitian analisis statistik deskriptif.

1) Deskripsi hasil belajar matematika

Tabel 2. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro Sebelum
Menggunakan Media Tangram (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	14
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	91
Skor Terendah	40
Rentang Skor	51
Skor Rata-Rata	65,00
Standar Deviasi	18,07

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata kemampuan awal siswa pada materi bidang datar kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro sebelum menggunakan media tangram adalah 65,00 dari skor ideal 100, kemungkinan untuk dicapai melalui standar deviasi 18,07. Skor yang dicapai siswa mulai dari skor terendah yaitu 40 sampai skor tertinggi yaitu 91, dengan rentang

skor 51. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan presentase dari hasil belajar matematika sebelum menggunakan media tangram (pretest).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro Sebelum Menggunakan Media Tangram (pretest)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$0 \leq X < 60$	Sangat rendah	6	42,7
2	$60 \leq X < 72$	Rendah	4	28,6
3	$72 \leq X < 82$	Sedang	0	0
4	$82 \leq X < 90$	Tinggi	2	14,3
5	$90 \leq X \leq 100$	Sangat tinggi	2	14,3
Jumlah			14	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 14 siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro, terdapat 6 siswa atau sekitar 42,7% yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah, terdapat 4 siswa atau sekitar 28,6% yang termasuk ke dalam kategori rendah, tidak terdapat siswa atau 0% yang termasuk ke dalam kategori sedang, terdapat 2 siswa atau sekitar 14,3% yang termasuk ke dalam kategori tinggi, dan terdapat 2 siswa atau sekitar 14,3% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Jika data hasil belajar matematika materi bidang datar tersebut dikategorikan ke dalam distribusi frekuensi dan persentase di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro sebelum menggunakan media tangram berada pada kategori “rendah”.

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro Sebelum Menggunakan Media Tangram (pretest)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 72$	Tidak tuntas	10	71,3
2	$72 \leq X \leq 100$	Tuntas	4	28,6
Jumlah			14	100

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling rendah 72. Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 10 siswa atau sekitar 71,3%, dan jumlah siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 4 siswa atau sekitar 28,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro sebelum menggunakan media tangrama belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Tabel 5. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro Setelah Menggunakan Media Tangram (posttest)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	14
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	72
Rentang Skor	28
Skor Rata-Rata	84,07
Standar Deviasi	10,67

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata kemampuan siswa pada materi bidang datar kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro setelah menggunakan media tangram adalah 84,07 dari skor ideal 100, kemungkinan untuk dicapai melalui standar deviasi 10,67. Skor yang dicapai siswa mulai dari skor terendah yaitu 72 sampai skor tertinggi yaitu 100, dengan rentang skor 28. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan presentase dari hasil belajar matematika setelah menggunakan media tangram (posttest).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro Sesudah Menggunakan Media Tangram (posttest)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$0 \leq X < 60$	Sangat rendah	0	0
2	$60 \leq X < 72$	Rendah	0	0
3	$72 \leq X < 82$	Sedang	6	42,7
4	$82 \leq X < 90$	Tinggi	4	28,5
5	$90 \leq X \leq 100$	Sangat tinggi	4	28,5
Jumlah			14	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 14 siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro, tidak terdapat siswa atau 0% yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah dan rendah, terdapat 6 siswa atau sekitar 42,7% yang termasuk ke dalam kategori sedang, terdapat 4 siswa atau sekitar 28,5% yang termasuk ke dalam kategori tinggi, terdapat 4 siswa atau sekitar 28,5% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Jika data hasil belajar matematika materi bidang datar tersebut dikategorikan ke dalam distribusi frekuensi dan persentase di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro sebelum menggunakan media tangram berada pada kategori “tinggi”.

Tabel 7. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas IV
UPT SD Negeri Bissoloro Setelah Menggunakan Media Tangram
(posttest)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 72$	Tidak Tuntas	0	0
2	$72 \leq X \leq 100$	Tuntas	14	100
Jumlah			14	100

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling rendah 72. Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 0 siswa atau 0%, dan jumlah siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 14 siswa atau 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro setelah menggunakan media tangrama telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Tabel 8. Frekuensi dan Persentase Hasil Analisis Data Minat Belajar Matematika
Siswa Sebelum Menggunakan Media Tangram

No	Persentase skor minat	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$80\% < P_m \leq 100\%$	Sangat Tinggi	1	7,1
2	$60\% < P_m \leq 80\%$	Tinggi	10	71,4
3	$40\% < P_m \leq 60\%$	Cukup	3	21,4
4	$20\% < P_m \leq 40\%$	Kurang	0	0
5	$P_m \leq 20\%$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			14	100

Rata-rata Persentase Jawaban Siswa 68,6%.
Kategori (tinggi)

Tabel 8 di atas menunjukkan frekuensi dan persentase hasil analisis data minat belajar matematika siswa sebelum menggunakan media tangram yang terdiri atas 14 responden terlihat persentase siswa yaitu 7,1% siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, 71,4% siswa termasuk ke dalam kategori tinggi, dan 21,4% siswa termasuk ke dalam kategori cukup.

Tabel 9. Frekuensi dan Persentase Hasil Analisis Data Minat Belajar Matematika Siswa
Sesudah Menggunakan Media Tangram

No	Persentase skor minat	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$80\% < P_m \leq 100\%$	Sangat Tinggi	13	92,9
2	$60\% < P_m \leq 80\%$	Tinggi	1	7,1
3	$40\% < P_m \leq 60\%$	Cukup	0	0
4	$20\% < P_m \leq 40\%$	Kurang	0	0
5	$P_m \leq 20\%$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			14	100

Rata-rata Persentase Jawaban Siswa 88,86%.

Kategori (sangat tinggi)

Tabel 9 di atas menunjukkan frekuensi dan persentase hasil analisis data minat belajar matematika siswa sesudah menggunakan media tangram yang terdiri atas 14 responden terlihat persentase siswa yaitu 92,9% siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, 7,1% siswa termasuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan pada bab III, bahwa minat siswa dikatakan meningkat jika rata-rata jawaban siswa terhadap pernyataan aspek positif diperoleh persentase $> 80\%$. Dengan demikian, pembelajaran matematika dengan menggunakan media tangram mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi bidang datar.

Tabel 10. Persentase Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Media Tangram

No.	Hal yang diamati	Persentase Skor				Skor
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi bangun datar		87%	89%		88%
2.	Siswa menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi bangun datar		49%	53%		51%
3.	Siswa mencermati soal/tugas yang diberikan guru		94%	94%		94%
4.	Siswa tidak banyak berbicara, selain membahas tugas yang diberikan guru		100%	100%		100%
5.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal		100%	100%		100%
6.	Siswa berinteraksi dengan sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan tugasnya		83%	100%		92%
7.	Siswa memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	P R	60%	66%	P O	63%
8.	Siswa menghargai pendapat teman sekelompoknya	E T	100%	100%	S T	100%
9.	Antusias siswa dalam menggunakan media tangram	E S	97%	100%	T E	99%
10.	Semangat siswa dalam menyusun media tangram	T	100%	100%	S T	100%
11.	Siswa menyusun media tangram dengan benar dan tepat		80%	100%		90%
12.	Siswa tidak menyontek susunan tangram kelompok lain		100%	100%		100%
13.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu		100%	100%		100%

14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	100%	100%	100%
Rata-rata jumlah skor	91%		
Kategori	Sangat Aktif		

Berdasarkan data tabel di atas, didapatkan pada indikator aktivitas siswa bahwa pada indikator 1 yaitu perhatian siswa mendapat skor persentase 88%, indikator 2 yaitu siswa menanyakan materi skor persentase 51%, indikator 3 yaitu siswa mencermati tugas skor persentase 94%, indikator 4 yaitu siswa tidak banyak berbicara selain membahas tugas skor persentase 100%, indikator 5 yaitu siswa menyelesaikan soal skor persentase 100%, indikator 6 yaitu interaksi siswa dengan anggota kelompok skor persentase 92%, indikator 7 yaitu siswa memberikan pendapat skor persentase 63%, indikator 8 yaitu siswa menghargai pendapat teman skor persentase 100%, indikator 9 yaitu antusias siswa menggunakan media skor persentase 99%, indikator 10 yaitu semangat siswa dalam menyusun media skor persentase 100%, indikator 11 yaitu siswa menyusun media dengan benar skor persentase 90%, indikator 12 yaitu tidak menyontek susunan media kelompok lain skor persentase 100%, indikator 13 yaitu siswa menyelesaikan tugas dengan tepat skor persentase 100%, dan indikator 14 yaitu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas skor persentase 100%.

b. Hasil analisis statistik inferensial

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas

IV UPT SD Negeri Bissoloro

One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		14	14
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	65.00	84.07
	Std. Deviation	18.073	10.673
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.217
	Positive	.175	.217
	Negative	-.184	-.146
Test Statistic		.184	.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.073 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS Versi 25 dengan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov, di dapatkan hasil belajar matematika materi bidang datar untuk pretest menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ dan hasil belajar matematika untuk posttest menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,073 > 0,05$. Dengan demikian, data pada

nilai hasil belajar matematika untuk pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal karna hasil ($\text{sig} > 0,05$).

Tabel 12. Pengkategorian Gain Ternormalisasi Siswa Kelas IV
UPT SD Negeri Bissoloro

No	Interval nilai gain (G)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$G \geq 0,7$	Tinggi	3	21,4
2	$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang	10	71
3	$G < 0,3$	Rendah	1	7,1
Jumlah			14	100
Rata-rata Gain = 0,6 Kategori (sedang)				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan media tangram berada pada kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasinya adalah 0,6.

Tabel 13. Hasil Uji t *Pretest* dan *Posttest*

		Paired Samples Test					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-19.071	10.156	2.714	-24.935	-13.207	-7.026	13	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, hasil perhitungan nilai thitung sebesar 7.026 dengan nilai sig 0.000. Untuk mencari ttabel, peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan tara signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $df = N-1$ sehingga diperoleh ttabel = 2.160 (lampiran 4). Pada hasil thitung dari uji-t Paired Sample yaitu 7.026 dan ttabel 2.160 maka diperoleh thitung $>$ ttabel atau $7.026 > 2.160$ dan nilai sig yang diperoleh yaitu $\text{sig } 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh media tangram terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa Kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro.

2. Pembahasan

Analisis data hasil belajar siswa setelah menggunakan media tangram menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 100% dengan nilai rata-rata 84,07. Data minat belajar matematika siswa setelah menggunakan media

tangram dengan nilai rata-rata 88,86%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi bidang datar dengan media tangram dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil analisis statistik inferensial, untuk uji normalitas data *Pretest* menunjukkan nilai yaitu $0,200 > 0,05$ dan *Posttest* menunjukkan nilai yaitu $0,073 > 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya uji N Gain, diperoleh 0,6 pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.026 dengan nilai sig 0.000, dan nilai $t_{tabel} = 2.160$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.026 > 2.160$ dan sig $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh media tangram terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai pretest dan posttest, antara nilai minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tangram. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media tangram terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro. Sehingga cukup mendukung teori yang telah diuraikan di atas, maka media tangram ini dapat dijadikan sebagai solusi atau alternatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan media tangram, yaitu:

1. Meningkatkan minat terhadap materi bidang datar
2. Mampu mengenali berbagai bentuk bidang datar
3. Dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi dan melatih konsentrasi dan kesabaran dalam menyusun potongan-potongan tangram.

Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Fitri (2020), dari penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media tangram pada pembelajaran konsep bangun datar sederhana pada siswa kelas II SD efektif digunakan dengan hasil yang lebih baik dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 85,25. Sarah (2023) menyatakan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan media tangram pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas 2 MI Siti Mariam Banjarmasin berada pada kategori sangat berminat dengan persentasi 25%, berminat 21,43%, kurang berminat 35,73%, dan tidak berminat 17,86%.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari data hasil belajar yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan media tangram menunjukkan adanya peningkatan dari pembelajaran matematika materi bidang datar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang telah mencapai peningkatan dengan nilai rata-rata 84,07, dan rata-rata uji N Gain 0,6. Hasil analisis data minat belajar siswa setelah menggunakan media tangram juga menunjukkan adanya peningkatan dengan rata-rata 88,86%. Selanjutnya data uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk pretest $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ dan untuk posttest $> 0,05$ yaitu $0,073 > 0,05$ dengan N Gain 0,6 dengan kategori sedang. Untuk uji hipotesis nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh media tangram terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bidang datar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bissoloro.

Daftar Pustaka

- Aminah, S. (2018). Media Tangram dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Bangun Datar Siswa Kelas V. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 1(1).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Astuti, E. R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Tangram pada Siswa Kelas II SD Negeri Kemiri Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(4), 602–616.
- Fitri, N. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Tangram Pada Pembelajaran Konsep Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas II SD Panaikang II kota makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 8(75).
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Hasratuddin. (2022). Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, 6, 130–141.
- Imami, A. I. A. (2015). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Pembelajaran Matematika Inovatif Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Lin, C. P., Shao, Y. J., Wong, L. H., Li, Y. J., & Niramitranon, J. (2011). The impact of using synchronous collaborative virtual tangram in children's geometric. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 10(2), 250–258.
- Luh, N. I., & Karang, G. (2017). Pendidikan Matematika SD. *Universitas Dwijendra Denpasar*.
- Maula, I. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Matematis dengan Menggunakan Media Tangram Materi LUas Bangun Datar pada Siswa MI Al-Hidayah Kebayoran Lama Jakarta. *UIN Syarif*

Hidayatullah Jakarta.

- Nyet Moi Siew, C. L. C. and M. R. A. (2013). Facilitating Students'™Geometric Thinking Through Van Hiele'™S Phase-Based Learning Using Tangram. *Journal of Social Sciences*, 9(3), 101–111. <https://doi.org/10.3844/jssp.2013.101.111>
- Rahmawati, E., Harahap, N. B., Agara, L. R., & Wandini, R. R. (2022). *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen*. 6, 14114–14120.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sarah, S. (2023). Pengaruh Media Tangram Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin. *UIN Antasari Banjarmasin*, 86.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan KUalitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, 207.
- Suhardi, R. J. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Visual Tangram terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. *Universitas Negeri Makassar*.
- Supriyono. (2018). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAHULUAN Berbicara soal kualitas pendidikan , tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas . Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa . Guru mempunyai. II*, 43–48.
- Tian, X. (2012). The art and mathematics of Tangrams. *Bridges*, 553–556.